

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Kadar Leukosit Dengan Laju Endap Darah Pada Penderita Tuberkulosis Paru Di Rumah Sakit Umum Bali Jimbaran, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden penderita Tuberkulosis paru di Rumah Sakit Umum Bali Jimbaran menunjukkan berada pada kelompok usia dewasa awal (26–35 tahun) sebanyak 23,3%. Selain itu, proporsi penderita laki-laki (66,7%) lebih tinggi dibandingkan perempuan (33,3%).
2. Hasil pengukuran kadar leukosit penderita tuberkulosis paru memiliki kadar leukosit dalam kategori normal sebanyak 16 orang (53,3%) dan diperoleh nilai rata-rata $12,36 \pm 6,26$, dengan rentang $4,88 - 35,70 \times 10^3/\mu\text{L}$.
3. Hasil pengukuran laju endap darah (LED) penderita memiliki nilai LED abnormal sebanyak 25 orang (83,3%) dan diperoleh nilai rata-rata sebesar $59,40 \pm 40,96$, dengan rentang $4,00 - 145,00 \text{ mm/jam}$.
4. Hasil analisis menggunakan uji *Spearman Rank* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kadar leukosit dan laju endap darah pada penderita Tuberkulosis paru dengan nilai $p = 0,022$ ($p < 0,05$) dan koefisien korelasi $r = 0,417$, yang menunjukkan hubungan positif dengan kekuatan sedang. Artinya, semakin tinggi kadar leukosit, maka semakin tinggi pula nilai laju endap darah pada penderita Tuberkulosis paru di Rumah Sakit Umum Bali Jimbaran.

B. Saran

1. Bagi pihak rumah sakit, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam memantau kondisi klinis penderita Tuberkulosis paru melalui pemeriksaan kadar leukosit dan laju endap darah (LED) sebagai indikator sederhana aktivitas inflamasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melibatkan jumlah sampel yang lebih besar serta menambahkan variabel seperti status gizi, lama pengobatan, dan kadar protein fase akut seperti *C-Reactive Protein* agar hasil penelitian lebih komprehensif.
3. Bagi masyarakat, disarankan untuk rutin melakukan pemeriksaan kesehatan, terutama bagi yang mengalami batuk berkepanjangan, guna mendeteksi dini Tuberkulosis paru dan mencegah komplikasi lebih lanjut.